

BAB VI ASPEK KEUANGAN

6.1 Kebutuhan Dana

6.1.1 Besarnya Dana Untuk Aktiva Tetap

Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.16 (2004:16.2) :

“Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.

Karena bisnis ini sepenuhnya menggunakan sistem *outsourcing* maka tidak ada dana untuk aktiva tetap dikarenakan semua kegiatan dilakukan di lapangan atau tempat diselenggarakannya acara. Selama aktifitas pendampingan program *event* , kami menggunakan kantor tempat perusahaan klien. Bisnis ini juga mengutamakan layanan jasa bukan waralaba / lisensi / dan lain sebagainya sehingga tidak juga memiliki aktiva tetap tidak berwujud.

6.1.2 Modal Kerja

Menurut Wasis (1991, p.63) Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat – surat berharga, persediaan dan lain-lain. Modal kerja bruto adalah keseluruhan dari aktiva / harta lancar yang terdapat dalam sisi debet neraca. Modal kerja neto adalah keseluruhan harta lancar dikurangi utang lancar. Dengan perkataan lain modal kerja neto adalah selisih antara aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

Dalam bisnis ini, kami tidak menggunakan modal kerja. Karena berdasarkan ide, maka keseluruhan operasional adalah menjual ide dan gagasan kepada calon

konsumen yakni yang berasal dari perusahaan-perusahaan besar. Adapun modal yang harus dikeluarkan semisal biaya transportasi, masih dapat ditanggung oleh pengeluaran pribadi.

6.1.3 Pembiayaan Awal

Pembiayaan Awal adalah start-up financing yaitu dana yang digunakan untuk memulai suatu usaha atau untuk membeli aktiva; jika pembiayaan tersebut dilakukan melalui modal ventura, pembiayaan tersebut dipakai sebagai unsur modal, sedangkan pembiayaan dari bank dipakai sebagai modal kerja.

Kami tidak menggunakan pembiayaan dari bank maupun dari modal ventura, seluruh pembiayaan awal hanya meliputi biaya untuk membuat surat-surat dan makalah konsep atau ide yang akan diajukan kepada klien, adapun pembiayaan awal semisal pengeluaran transportasi, dokumen, dan lain sebagainya masih dapat ditanggung oleh pengeluaran pribadi.

6.2 Sumber Dana

Sumber Dana untuk bisnis *Kreatif Event Organizer* dibagi menjadi sumber dana internal dan eksternal sebagai berikut

6.2.1 Sumber Dana Internal

Sumber dana yang digunakan adalah tabungan pribadi sebesar RP 10.000.000,- yang digunakan untuk keperluan transportasi, komunikasi, dan pembuatan proposal.

6.2.2 Sumber Dana Eksternal

Kami tidak menggunakan sumber dana eksternal baik itu penerbitan obligasi maupun pinjaman.

6.3 Proyeksi Neraca

Karena tidak menggunakan modal kerja dan aktiva tetap maka proyeksi neraca digambarkan secara umum sebagai berikut :

Tabel X. Tabel Proyeksi Neraca *Kreatif Event Organizer*

No	Aktiva	Nilai	No	Pasiva	Nilai
A	Aktiva Lancar		C	Hutang Lancar	
1	Kas	10.000.000,-		Hutang Dagang	-
2	Tagihan	-		Hutang Bank	-
3	Persediaan	-		Hutang Lainnya	-
B	Aktiva Tetap		D	Modal Sendiri	10.000.000,-
1	Tanah	-			
2	Bangunan	-			
	TOTAL AKTIVA	10.000.000,-		TOTAL PASIVA	10.000.000,-

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Berikut proyeksi laba rugi selama kurun waktu tiga (3) tahun

Tabel XI. Tabel Proyeksi Laba Rugi *Kreatif Event Organizer*

NO	KETERANGAN	TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3
A	Pendapatan			
1	Hasil Penjualan	150.000.000	250.000.000	450.000.000
	Sub Total	150.000.000	250.000.000	450.000.000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

B	HPP	-	-	-
C	Laba Kotor	150.000.000	250.000.000	450.000.000
E	Biaya Usaha			
1	Upah Outsourcing	50.000.000	100.000.000	150.000.000
2	Upah Tenaga Kerja	10.000.000	10.000.000	10.000.000
3	Biaya Umum Lainnya	5.000.000	5.000.000	5.000.000
	Sub Total	65.000.000	115.000.000	165.000.000
F	Laba Operasi	85.000.000	135.000.000	285.000.000
G	Bunga Bank	-	-	-
H	Laba Sebelum Pajak	85.000.000	135.000.000	285.000.000
I	Pajak	-	-	-
J	Laba Bersih	85.000.000	135.000.000	285.000.000

6.5 Proyeksi Arus Kas (*Cashflow*)

Proyeksi Arus Kas terdapat pada lampiran A

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Penilaian Kelayakan Investasi secara detil terdapat pada lampiran A

Untuk hasil penilaian kelayakan investasi sebagai berikut :

- ✓ *Payback Period* adalah 25 hari
- ✓ *Net Present Value* adalah sebesar RP 351.100.000,-

Oleh karena *Net Present Value* > 1 , maka usaha ini layak dijalankan

- ✓ *Profitability Index* adalah sebesar 36,11

Oleh karena *Profitability Index* > 1 , maka usaha ini layak dijalankan